

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada perbedaan signifikansi antara model PBL dan model siklus 5E dalam meningkatkan kemandirian belajar IPS siswa di SMP Negeri 4 Yogyakarta. Perbedaan model PBL dan siklus 5E ini dilihat dari hasil Uji-t yang menunjukkan bahwa taraf signifikansi hitung sebesar 0,01 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, dan H_a diterima yang menyatakan ada perbedaan antara siswa yang diberi pembelajaran dengan model PBL dengan siswa yang diberi pembelajaran dengan model siklus 5E
2. Model PBL memberikan kontribusi lebih signifikan terhadap kemandirian belajar IPS siswa di SMP Negeri 4 Yogyakarta dibandingkan model siklus 5E. Hal ini dilihat dari persentase peningkatan hasil angket kemandirian belajar IPS siswa, untuk kelas eksperimen 1 (pembelajaran dengan model PBL) memperoleh peningkatan 21, 03% sedangkan kelas eksperimen 2 (pembelajaran dengan model siklus 5E) memperoleh peningkatan 13, 89%. Berdasarkan perolehan persentase peningkatan hasil angket, model PBL lebih banyak memberikan kontribusi

terhadap kemandirian belajar IPS siswa dibandingkan model siklus 5E. Selain dilihat dari hasil angket, berdasarkan hasil tes belajar IPS siswa menunjukkan persentase siswa yang mencapai KKM untuk kelas yang diajar dengan model PBL sebesar 82, 85% sedangkan kelas yang diajar dengan model siklus 5E sebesar 74, 28%. Hal ini menunjukkan bahwa selain meningkatkan kemandirian belajar IPS siswa, hasil belajar IPS siswa juga lebih baik dengan menggunakan model PBL dibandingkan menggunakan model siklus 5E.

B. Implikasi

Guru dapat meningkatkan kemandirian belajar IPS siswa dengan menerapkan model belajar PBL. Berdasarkan hasil yang diperoleh, kemandirian belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar. Kemandirian belajar siswa yang tinggi akan diikuti pula hasil belajar yang lebih baik. Penerapan model belajar PBL selain dapat meningkatkan kemandirian belajar juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, untuk itu guru perlu menerapkan model belajar PBL dalam proses pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran dengan menggunakan Model PBL belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga selama pelaksanaan proses belajar mengajar, pemberian model ini

terkadang siswa kurang sesuai melaksanakan prosedur yang telah diberikan.

2. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen kuasi, sehingga kemandirian belajar siswa hanya dapat dilihat pada kelas yang dijadikan sampel penelitian saja.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, maka saran peneliti bagi pihak-pihak terkait antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru-guru yang lain untuk menerapkan model belajar PBL, karena model pembelajaran ini mampu meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar siswa.

2. Bagi Sekolah

Penerapan model belajar PBL diharapkan tidak hanya diterapkan pada mata pelajaran IPS saja, namun juga dapat diterapkan untuk mata pelajaran yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Setyawan. (2011). Skripsi: *Pengaruh Metode Perubahan Konseptual Dalam Setting Model 5E Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Prambanan Klaten Sub Pokok Listrik Dinamis*. Yogyakarta: Skripsi.
- Ari Wibowo, dkk. (2009). “Penerapan Model Pembelajaran Siklus Belajar (*Learning Cycle*) 5E Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi”. *Laporan Penelitian*. UPI
- Artikel di internet, berita diterbitkan dalam berita Kompas Banten tanggal 2 November 2012
- Bybee, Rodger W.et al. (2006). “The BSCS 5E Instruction Model: Origin, Effectivines, and Applications.” *Journal Physics Teacher education Online* 5(1). 1-2.
- Donald Ary dkk. (1982). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Fauziatul Fajarah dan I Wayan Dasna. (2005). “Pembelajaran Dengan Model Siklus Belajar (*Learning Cycle*).” *Jurnal FMIPA UM*. Hlm.1-3.
- Hamruni, H. (2009). *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Haris Mujiman. (2011). *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- <http://ciricara.com/2012/04/16/hari-pertama-ujian-nasional-2012-sejumlah-siswa-melakukan-praktek-curang/>.
- Indri Nurhayati. (2009). Skripsi: *Implementasi Pembelajaran dengan Pendekatan Reciprocal Teaching Sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Matematika dan Hasil Belajar Matematika untuk Pokok Bahasan Kesebangunan pada Siswa Kelas IX-I SMP NEGERI 1 PACITAN*. Yogyakarta: Skripsi.
- Kana Hidayati, Endang Listyani. *Improving Instruments of Students’ Self Regulated Learning*. Yogyakarta: FMIPA Uiversitas Negeri Yogyakarta.
- Kurnaz, M.A., & Calik, M. (2008). “Using Different Conceptual Change Methods Embedded Within The 5E Model: A Sample Teaching for

Heat and Temperature.” *Journal Physics Teacher education Online* 5(1). 3-7.

Martinis Yamin. (2008). *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*. Jakarta: Gaung Persada Press

Ngalim Purwanto. (1994). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sugiyanto. (2010). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

..... (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group